

## BAB IV

### ANALISA DATA

Dalam bab ini, analisa akan dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisa ini akan memperlihatkan bagaimanakah pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas saham. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas volume perdagangan saham harian selama 10 hari pengamatan yang terdiri dari: 5 hari sebelum pemecahan saham dan 5 hari setelah pemecahan saham untuk 39 sampel perusahaan. Periode pemecahan saham yang diamati adalah pada tahun 1998 – 2000.

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan perhitungan rata-rata TVA untuk seluruh sampel, dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran 5. Hasil perhitungan rata-rata TVA tersebut digunakan untuk menentukan variabel. Variabel data yang digunakan dalam analisa ini terdiri dari 2 variabel. Variabel pertama adalah rata-rata TVA sebelum pemecahan saham. Sedangkan variabel yang kedua adalah rata-rata TVA setelah pemecahan saham.

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan membandingkan rata-rata TVA secara keseluruhan sebelum dan sesudah pemecahan saham. Selain itu, pengujian hipotesis juga dilakukan terhadap rata-rata TVA harian sebelum dan sesudah pemecahan saham. Pengujian ini dilakukan menurut bagan penamaan hari sebelum dan sesudah pemecahan saham. Pengujian hari -1 terhadap hari +1, pengujian hari -2 terhadap hari +2, dan seterusnya.

#### 4.1. Pengujian Hipotesis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas Saham.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari pemecahan saham terhadap likuiditas saham maka dilakukan uji distribusi t. Pengujian dilakukan dengan menggunakan hipotesis yang telah ditentukan, yaitu tidak ada perbedaan TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Analisis terhadap data yang telah diperoleh dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 10. Penggunaan program ini memberikan hasil lebih cepat dibandingkan dengan cara manual. Uji statistik tersebut digunakan untuk menentukan apakah hipotesis ditolak atau diterima.

#### 4.2. Pengambilan Keputusan.

##### 4.2.1. Uji Nilai TVA Keseluruhan

Dengan menggunakan uji beda dua rata-rata, hasil pengujian hipotesa yang dilakukan terhadap nilai rata-rata TVA secara keseluruhan sebelum dan sesudah pemecahan saham dapat dilihat pada tabel 4.1.

**TABEL 4.1**  
**Hasil Pengujian Hipotesa**

TVA sebelum (dalam %)	TVA sesudah (dalam %)	Nilai P	Kesimpulan
0.2124	0.5235	0,204	Hipotesa diterima

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap nilai rata-rata TVA secara keseluruhan, maka dalam tabel tersebut terlihat bahwa nilai probabilitasnya adalah 0,204. Nilai probabilitas ini melebihi nilai yang dapat diterima, yaitu sebesar 0,05. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham diterima. Dengan demikian dalam pengujian ini diperoleh hasil bahwa rata-rata TVA secara keseluruhan sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham tidak berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, pemecahan saham tersebut tidak efektif dalam meningkatkan likuiditas saham. Meskipun hasil perhitungan rata-rata likuiditas saham (TVA) sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham menunjukkan peningkatan seperti ditunjukkan dalam tabel tersebut, namun secara statistik perubahan tersebut tidak signifikan.

Aktivitas harian Trading Volume Activity seluruh sampel di seputar pemecahan saham dapat dilihat pada tabel 4.2. Tabel ini memperlihatkan besarnya perubahan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham.

**TABEL 4.2**  
**Rata-Rata TVA Harian (Dalam %)**

	Hari -5	Hari -4	Hari -3	Hari -2	Hari -1
RATA-RATA	0,2466	0,3211	0,1146	0,1133	0,2657

Lanjutan

	Hari +1	Hari +2	Hari +3	Hari +4	Hari +5
RATA-RATA	0,7301	0,5041	0,7777	0,3923	0,2074

Dari tabel ini dapat dilihat bahwa TVA pada hari pertama sampai hari kelima sebelum pemecahan saham, masih bergerak naik turun. Sedangkan pada hari pertama sesudah pemecahan saham mulai ada peningkatan volume perdagangan saham. Pada hari ke-2 menurun, dan mencapai puncak peningkatan pada hari ke-3. TVA mulai menunjukkan penurunan pada hari ke-4 dan hari ke-5 sesudah pemecahan saham. Meskipun demikian, kenaikan yang terjadi pada periode tersebut tidak signifikan dilihat dari uji statistiknya. Hal ini disebabkan karena dari 39 perusahaan, hanya 26 perusahaan yang mengalami peningkatan volume perdagangan saham dengan nilai TVA tertinggi sebesar 3,8348397. Sedangkan sisa perusahaan sebesar 13 perusahaan, mengalami penurunan volume perdagangan sesudah terjadi pemecahan saham dengan nilai TVA terendah sebesar 0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran 6.

#### 4.2.2. Uji Nilai TVA Harian

Hasil pengujian hipotesa terhadap nilai rata-rata TVA secara harian telah dilakukan dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengujian Harian Nilai TVA Sebelum Pemecahan Saham**  
**Terhadap Nilai TVA Sesudah Pemecahan Saham**

Perbandingan hari	TVA sebelum (dalam %)	TVA sesudah (dalam %)	Nilai P
H-1 terhadap H1	0,2657	0,7301	0,330
H-2 terhadap H2	0,1133	0,5041	0,202
H-3 terhadap H3	0,1146	0,7777	0,081
H-4 terhadap H4	0,3211	0,3923	0,814
H-5 terhadap H5	0,2466	0,2074	0,835

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa perbandingan nilai TVA hari pertama sesudah dan hari pertama sebelum pemecahan saham tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas dari hasil pengujian menunjukkan nilai sebesar 0,330 yang berarti melebihi tingkat signifikansi sebesar 0,05 (Hipotesa diterima). Pada perbandingan hari kedua sebelum pemecahan saham terhadap hari kedua setelah pemecahan saham, nilai probabilitas menunjukkan nilai yang lebih kecil, yaitu sebesar 0,202. Pada pengujian nilai TVA hari ketiga sebelum pemecahan saham terhadap hari ketiga sesudah pemecahan saham menunjukkan hal yang sedikit berbeda karena nilai probabilitas yang dihasilkan lebih kecil, dan hampir mendekati tingkat signifikansi, yaitu sebesar 0,081. Pada hari keempat sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham terjadi penurunan tingkat signifikansi, dikarenakan terjadi penurunan volume perdagangan yang cukup drastis pada hari keempat sesudah pemecahan saham. Akibatnya, nilai probabilitas yang dihasilkan cukup besar, yaitu sebesar 0,814. Sedangkan pada perbandingan hari kelima sebelum pemecahan saham terhadap hari kelima sesudah pemecahan saham, nilai probabilitas yang dihasilkan juga cukup besar, yaitu sebesar 0,835 .

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap nilai rata-rata TVA secara harian, maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas yang dihasilkan selalu melebihi tingkat signifikansi. Pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah

pemecahan saham. Meskipun demikian, pada hari ketiga sebelum dan sesudah pemecahan saham menunjukkan nilai probabilitas yang mendekati tingkat signifikansi. Hal ini berarti, bahwa pemecahan saham yang dilakukan semakin tidak berpengaruh pada hari keempat dan hari kelima sesudah dan sebelum pemecahan saham.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan likuiditas saham, perusahaan tidak perlu melakukan pemecahan saham. Hal ini disebabkan karena pemecahan saham tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan saham.

